



Manajemen Keuangan

Pertemuan 6

Dr.Mohammad Benny Alexandri, S.E., M.M.
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak. Ak.

Pendahuluan

Dalam praktiknya dana yang dimiliki perusahaan, baik dana pinjaman maupun modal sendiri, dapat digunakan untuk dua hal

- **Pertama digunakan untuk keperluan investasi.** Artinya dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya.
- **Kedua, dana digunakan untuk membiayai modal kerja**, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya oprasional lainnya.



Pengertian Dana & Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan.

Artinya dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya. Kemudian, dana yang sudah diperoleh tersebut digunakan untuk aktivitas apa saja. pemilihan setiap sumber dana yang akan digunakan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Di samping itu, juga perlu dipikirkan untung ruginya penggunaan sumber dana yang akan dipilih. **Dalam praktiknya pengertian dana atau fund dibagi ke dalam beberapa pengertian berikut ini.**

1. Dana dianggap sebagai kas (uang tunai).

Sebagai kas dapat diartikan bahwa dana yang sesungguhnya yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan setiap waktu dibutuhkan.



Pengertian Dana & Modal Kerja

2. Dana dianggap sebagai uang yang disimpan di bentuk giro atau tabungan.

Dana sebagai uang yang disimpan di bank mengandung arti bahwa dana tersebut ditempatkan dalam bentuk simpanan. Biasanya jenis simpanan (rekening) yang dikelompokkan di sisi adalah rekening giro (demand deposit) dan rekening tabungan (saving deposit)

3. **Dana dianggap sebagai modal kerja.**

Dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.



Pengertian Dana & Modal Kerja

4. Dana dianggap sebagai seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Dana diartikan sebagai seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Artinya seluruh harta perusahaan yang dimiliki dalam aktivanya dianggap dana perusahaan. Pengertian ini memang dianggap terlalu luas.

5. Dana dianggap sebagai aktiva yang memiliki sifat sama dengan kas

Dana dianggap sebagai aktiva yang memiliki sifat sama atau setara dengan kas. Artinya semua aktiva yang memiliki fungsi seperti kas, dapat dikatakan dana.



Pengertian Dana & Modal Kerja

Khusus yang akan dibahas dalam bab ini adalah dana yang mengandung arti sebagai modal kerja.

Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan.



Pengertian Dana & Modal Kerja

Dalam praktiknya secara umum, **modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis, yaitu:**

1. modal kerja kotor (gross working capital);

Modal kerja kotor (gross working capital) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.



Pengertian Dana & Modal Kerja

2. modal kerja bersih (net working capital).

Sementara itu, modal kerja bersih (net working capital) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya. Pengertian ini sejalan dengan konsep modal kerja yang sering digunakan.



Arti Penting Modal Kerja

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Di samping itu, manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditasnya. Kemudian, dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya.

Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan. Kecukupan modal kerja juga merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen.



Tujuan Modal Kerja

Kemudian, tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah:

1. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan;
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya;
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya;
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat;



Tujuan Modal Kerja

5. memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
6. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba;
7. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar, serta
8. tujuan lainnya.



Faktor-faktor yang Memengaruhi Modal

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi modal kerja,yaitu;

1. **jenis perusahaan;**

Jenis kegiatan perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). **Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa** Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang, dan sediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.



Faktor-faktor yang Memengaruhi Modal

2. Syarat kredit;

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil langsung kepada perusahaan (angsuran) juga sangat memengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit untuk menarik pembeli, namun hal ini membutuhkan modal kerja yang lebih besar



Faktor-faktor yang Memengaruhi Modal

3. Waktu produksi;

Untuk waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. **Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan.** Demikian pula sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan



Faktor-faktor yang Memengaruhi Modal

4. tingkat perputaran sediaan.

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan.



Sumber Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apa pun. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sumber-sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia.

Namun, dalam pemilihan sumber modal harus diperhatikan untung ruginya sumber modal kerja tersebut. Pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan ke depan atau akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.



Sumber Modal Kerja

Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

1. Hasil operasi perusahaan;
2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga;
3. Penjualan saham;
4. Penjualan aktiva tetap;
5. Penjualan obligasi;
6. Memperoleh pinjaman;
7. Dana hibah; dan
8. Sumber lainnya.

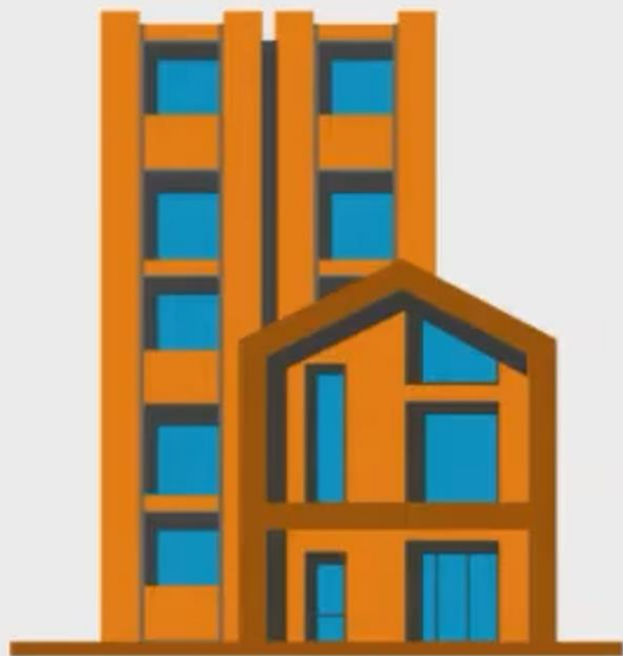




Working Capital



A - Aset Lancar 200jt



B - Aset Lancar 300jt



200jt

Aset Lancar

120jt

Utang Lancar

80jt

Modal Kerja



300jt

350jt

- 50jt



Jual Aset



Pinjam

Bangkrut





ROE

P/E Ratio

Debt to Equity Ratio